J-Abdi
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Vol.4, No.3, Agustus 2024

RAHASIA MENDAPATKAN CUAN DARI MENJUAL GAMBAR DI INTERNET

Oleh
Memet Sanjaya[1], Lambok Rommy Sulaeman[2], Rizaldi Putra[3], Ade Oki Pebiansyah[4], Deni Utama[5], Berliana[6], Eria[7]
[1,2,3,4,5,6,7]Program Studi Bisnis Digital Politeknik Takumi
Email: [1]memet.msa@takumi.ac.id, [2]lambok.lrs@takumi.ac.id, [3]rizaldi.rip@takumi.ac.id, [4]ade.oki@takumi.ac.id, [5]deni.utama@takumi.ac.id, [6]effendyberliana@gmail.com, [7]eriaesther111@gmail.com

Article History:
Received: 23-06-2024
Revised: 02-07-2024
Accepted: 26-07-2024

Keywords:
WPAP, Penjualan Gambar, Platform Online, Pendapatan Tambahan

Abstract: *Dalam era digital, penjualan gambar di internet telah menjadi peluang signifikan untuk mendapatkan pendapatan tambahan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis dan keterampilan kepada peserta tentang cara efektif menjual gambar di berbagai platform online. Kegiatan ini diadakan secara daring dengan peserta dari berbagai latar belakang. Materi yang disampaikan mencakup peluang penghasilan, pengenalan platform penjualan seperti Adobe Stock, Fiverr, Etsy dan lain-lain, teknik pembuatan gambar WPAP, dan strategi penjualan yang efektif. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman signifikan dari lebih dari 80% peserta terhadap materi yang diberikan setelah mengikuti kegiatan ini, serta respon positif terhadap manfaat kegiatan. Dengan demikian, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dalam memberdayakan masyarakat untuk memanfaatkan peluang ekonomi digital*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, ekonomi digital telah mengalami pertumbuhan yang pesat. Ekonomi digital menciptakan peluang baru bagi individu untuk menghasilkan pendapatan melalui berbagai platform online. Salah satu peluang tersebut adalah penjualan gambar secara digital. Menurut laporan dari e-Conomy SEA 2021, ekonomi digital Asia Tenggara tumbuh lebih dari 49% pada tahun 2021, menciptakan peluang besar bagi individu yang mampu memanfaatkan teknologi dan platform digital (Google, Temasek, Bain & Company, 2021).

Di era ini, permintaan terhadap konten visual seperti gambar dan ilustrasi sangat tinggi. Perusahaan, agensi pemasaran, penerbit, dan individu memerlukan konten visual untuk keperluan pemasaran, media sosial, dan proyek kreatif lainnya. Hal ini diperkuat oleh data dari HubSpot yang menyebutkan bahwa konten visual dapat meningkatkan engagement rate hingga 40% dibandingkan dengan konten tanpa gambar (HubSpot, 2022).

Kemajuan teknologi dan akses yang semakin mudah ke platform penjualan online, seperti Shutterstock, Adobe Stock, Fiverr, Displate dan Etsy, memungkinkan siapa saja untuk menjual gambar mereka secara global tanpa batasan geografis. Potensi pendapatan

tambahan dari penjualan gambar secara online sangat signifikan. Banyak individu, terutama yang memiliki keterampilan fotografi atau desain grafis, dapat memanfaatkan peluang ini untuk mendapatkan penghasilan tambahan Menurut Statista, pendapatan global dari pasar foto stok diperkirakan mencapai USD 4.46 miliar pada tahun 2023, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 5.6% (Statista, 2023).

Namun, meskipun ada banyak peluang, masih banyak orang yang belum mengetahui cara memanfaatkan platform online untuk menjual gambar. Banyak dari mereka yang membutuhkan panduan dan pelatihan untuk memahami cara kerja pasar digital dan strategi penjualan yang efektif. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan pengetahuan dan keterampilan yang perlu diisi.

Kegiatan "Rahasia Mendapatkan Cuan dari Menjual Gambar di Internet" bertujuan untuk mengisi kesenjangan ini dengan memberikan panduan praktis dan wawasan yang mendalam mengenai cara-cara efektif untuk menjual gambar di berbagai platform online. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat umum dalam mengembangkan dan memonetisasi kreativitas mereka, sehingga dapat mendukung pengembangan ekonomi kreatif di tingkat lokal dan nasional.

Di era digital yang penuh tantangan ini, peningkatan kompetensi di berbagai bidang, termasuk penjualan dan pemasaran digital, menjadi sangat penting. Kegiatan ini memberikan pelatihan yang relevan untuk membantu peserta menjadi lebih kompeten dan percaya diri dalam memanfaatkan peluang digital. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari kegiatan ini, diharapkan peserta dapat lebih siap menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di dunia digital yang kompetitif.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan secara online melalui platform Microsoft Teams. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari berbagai kalangan, termasuk mahasiswa, calon mahasiswa, pelaku industri kreatif, dosen, dan masyarakat umum yang tertarik untuk mempelajari cara mendapatkan penghasilan tambahan melalui penjualan gambar di internet.

Proses perencanaan kegiatan dimulai dengan penyusunan materi dan strategi penyampaian yang akan digunakan selama acara berlangsung. Materi yang disiapkan mencakup berbagai topik yang relevan seperti peluang penghasilan dengan menjual gambar di internet, pengenalan platform penjualan gambar, jenis gambar yang bisa dijual, teknik pembuatan gambar, dan strategi penjualan gambar.

Setelah materi disiapkan, langkah berikutnya adalah pembuatan dan penyebaran brosur kegiatan untuk menarik minat peserta. Peserta yang berminat kemudian mendaftar melalui QR code yang tersedia pada brosur/flyer dan dikumpulkan dalam sebuah grup WhatsApp yang beranggotakan lebih dari 30 peserta.

Gambar 1. Flyer kegiatan

Sebelum kegiatan dimulai, peserta diharuskan mengisi pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang materi yang akan disampaikan. Ini membantu pemateri untuk menyesuaikan penyampaian materi agar lebih efektif.

Kegiatan utama dilaksanakan secara online pada tanggal 2 Juni 2024 selama kurang lebih tiga jam. Sehari sebelum acara, link Microsoft Teams dikirimkan kepada peserta untuk memastikan mereka dapat mengakses ruang virtual kegiatan. Pada hari acara, kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh moderator yang menjelaskan agenda kegiatan secara keseluruhan. Setelah itu, peserta diminta untuk mengisi daftar hadir dan pre-test. Pemaparan materi dilakukan oleh narasumber dengan menggunakan slide presentasi yang interaktif, termasuk contoh gambar yang relevan untuk memperjelas penjelasan. Topik-topik yang dibahas mencakup peluang penghasilan dengan menjual gambar di internet, pengenalan berbagai platform penjualan gambar yang populer, jenis gambar yang memiliki nilai jual tinggi, teknik pembuatan gambar WPAP (Wedha's Popart Portarit) yang menarik, serta strategi penjualan yang efektif.

Gambar 2. Materi WPAP

Setelah pemaparan materi selesai, sesi tanya jawab diadakan untuk memberikan kesempatan kepada peserta dalam mengajukan pertanyaan dan berdiskusi lebih lanjut mengenai topik yang telah disampaikan. Sesi tanya jawab ini sangat penting untuk memastikan bahwa peserta benar-benar memahami materi yang telah diberikan. Di akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi post-test untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka meningkat setelah mengikuti kegiatan.

Tahapan evaluasi dilakukan dengan menganalisis hasil pre-test dan post-test untuk mengukur efektivitas kegiatan. Data yang diperoleh digunakan untuk menyusun laporan kegiatan dan memberikan rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini tercapai dengan baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi para peserta.

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berbentuk *trial class* secara daring yang diadakan pada tanggal 2 Juni 2024 melalui Microsoft Teams. Kegiatan ini berjalan dengan cukup baik dan mendapat respon yang cukup positif dari para peserta. Rangkaian kegiatan ini di inisiasi oleh Program Studi Bisnis Digital dari Politeknik Takumi dengan peserta dari kalangan umum. kegiatan dimulai dari pengisian Pre-test oleh para peserta kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pemateri dan diskusi tanya jawab yang diikuti oleh semua peserta, terakhir acara dilanjutkan dengan pengisian Post-test.

Form isian Pre_test dan Post-test dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana kemampuan para peserta tentang materi sebelum pemaparan dan setelah pemaparan. Efektifitas kegiatan juga akan dinilai dari hasil Post-test yang diberikan untuk kemudian dijadikan tolak ukur keberhasilan dan bahan evalusi untuk kegiatan mendatang.

Gambar 3. Gambar karya seni WPAP

Secara spesifik, pemahaman materi yang diukur yaitu materi tentang WPAP (Wedha's Pop Art Portrait). WPAP merupakan karya seni asli yang berasal dari Indonesia dan merupakan salah satu karya gambar yang dibahas pada kegiatan ini dan dapat dijual di internet. Pembahsan hasil dari tes dapat dibahas dibawah ini.

A. Ada 2 pertanyaan yang diajukan mengenai karya gambar tersebut:
   1. Karakteristik utama pada WPAP?
      Pertanyaan ini diajukan dengan maksud untuk mengukur pemahaman peserta tentang hal teknik dan aturan ketika membuat sebuah karya WPAP. Pada pemaparan materi dijelaskan bahwa ciri khas atau aturan dalam pembuatan karya WPAP harus berfokus pada penggunaan warna-warna cerah dan saling bertabrakan serta bidang diagonal untuk memberikan kesan yang tegas pada dimensi objek yang digambar.

Gambar 4. Hasil Pre-test karakteristik WPAP

Pada gambar di atas, lebih dari 80% peserta memilih pilihan B. yang menyatakan bahawa pakem aturan dalam pembuatan WPAP adalah warna yang cerah dan kontras yang dipadukan dengan bentuk geometris.

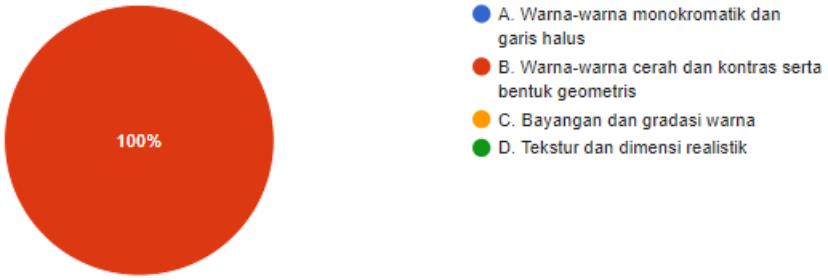

Gambar 5. Hasil Post-test Karakteristik WPAP

Setelah dilakukan pemaparan materi, keseluruh peserta memilih jawaban yang tepat mengenai karakteristik dari karya seni WPAP. Dengan demikian penyampaian materi cukup bisa dipahami oleh peserta.

2. WPAP sering digunakan untuk menggambarkan?
   Pertanyaan ini diajukan berkaitan dengan pemilihan objek dan peluang objek tersebut untuk dijadikan karya WPAP. Pada pemaparan materi dijelaskan bahwa objek yang paling sering dijadikan karya seni WPAP adalah portrait wajah manusia dan lanskap pemadangan karena memiliki potensi nilai guna dan dan nilai jual yang lebih besar dibandingkan dengan objek lain.

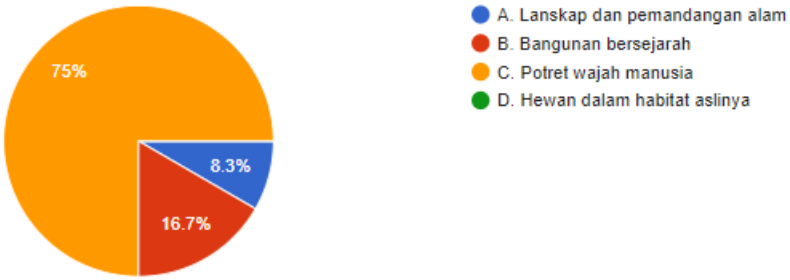

Gambar 6. Hasil Pre-test dari pertanyaan penggambaran objek WPAP

Secara teknis, pilihan jawaban pada pertanyaan diatas adalah benar, namun untuk memaksimalkan peluang dan strategi, peserta harus memilih jawaban yang laing tepat. Meskipun pada pilihan jawaban C adalah pilihan terbanyak, pilihan B juga cukup dominan. Dari gambar diatas bisa dilihat bahawsanya peserta masih kebingunan untuk menentukan pilihan yang tepat.

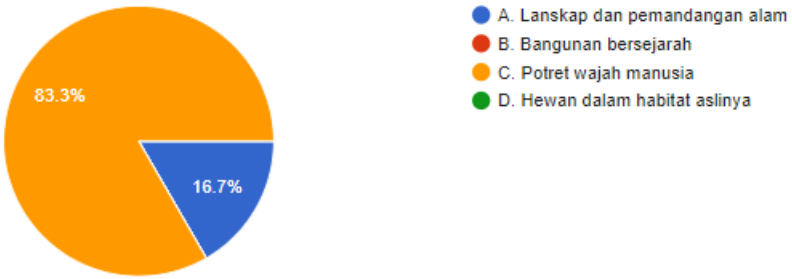

Gambar 7. Hasil Post-test

Setelah pemaparan materi, peserta sudah mampu menentukan prioritas pemilihan objek gambar yang baik. Berdasarkan gambar 6 di atas, potret wajah manusia dan lanskap pemandangan alam menjadi pilihan yang paling banyak dipilih sesuai dengan hasil pembahasan materi yang disajikan ketika kegiatan berlansung.

B. Selain mengukur pemahaman materi, pada form Post-test juga diukur sejauh mana manfaat, capaian kegiatan serta evaluasi dari kegiatan yang dilakukan.

Pada bagian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur kecendrungan nilai dari skala 1 untuk tidak bermafaat dan 5 untuk sangat bermanfaat

1. Materi bermanfaat

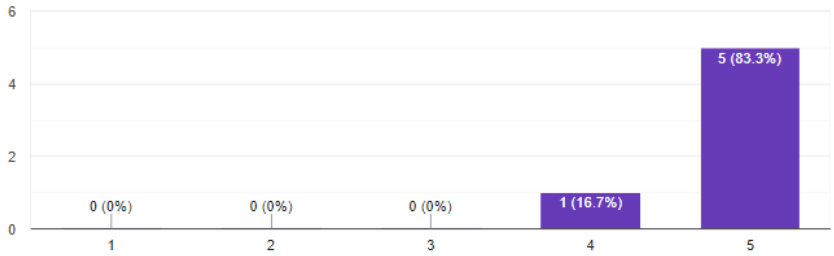

Gambar 8. Hasil materi bermanfaat

Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kebermanfaatan materi yang dipaparkan. Dari gambar diatas, lebih dari 80% peserta memilih bahwa materi yang disajikan pada kegiatan sangat bermanfaat.

2. Kegiatan bermanfaat

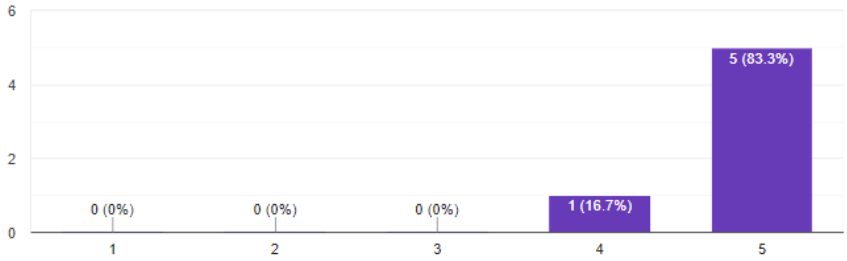

Gambar 9. Hasil kegiatan bermanfaat

Sejalan dengan pertanyaan sebelumnya, pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Dari gambar diatas bisa dilihat bahwa hamper semua peserta yang menjawab cendrung memilih bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat untuk mereka.

C. Keikutsertaan pada kegiatan lain

Pertanyaan ini diajukan untuk mengetahui sejauh mana minat para peserta untuk mengikuti kegiatan kegiatan serupa di masa yang akan datang.

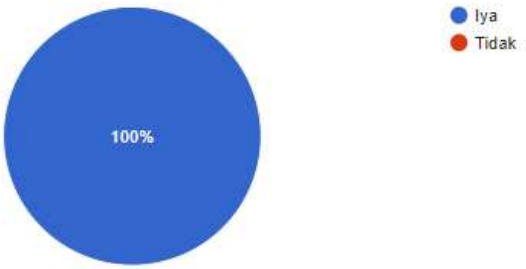

Gambar 10. Keikutsertaan

Pada gambar diatas, seluruh peserta menyatakan akan ikut serta pada kegiatan serupa dimasa yang akan datang.

DISKUSI

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada peserta tentang cara menjual gambar di internet secara efektif. Berbagai aktivitas dilakukan, mulai dari pemaparan materi mengenai peluang penghasilan, pengenalan platform penjualan gambar, teknik pembuatan gambar WPAP, hingga strategi penjualan yang efektif. Pada Post-test juga terdapat saran untuk diskusi sebagai bahan evalusi untuk kegiatan selanjutnya. Dari hasil Post-test diperoleh bawah kendala yang dialami ada pada masalah teknis pada platform yang digunakan yaitu koneksi internet.

Peserta 1: "lebih dipesiapkan lagi teknisnya"

Sejalan dengan kendala tersebut, hal positif dapat dapat dilihat dari saran dari para peserta dibawah ini

Peserta 2: "buat lebih banyak seminar dengan tema lain"
Peserta 3: lebih sering mengadakan acara trial class"

Untuk pengambangan dari hasil kegiatan ini dapat dilakukan ujicoba sejauh mana hasil yang sudah dipraktikan berdasarkan materi yang diberikan dan diadakan pertemuan dan bimbingan lebih lanjut untuk memaksimalkan hasil yang ingin dicapai dari kegiatan ini. Kegiatan ini diharapkan bisa membawa perubahan positif di masyarakat, seperti terbentuknya komunitas yang fokus jualan gambar digital, meningkatnya kemandirian finansial, munculnya pemimpin-pemimpin lokal, dan kesadaran baru tentang potensi ekonomi digital. Peserta diharapkan bisa jadi agen perubahan yang menginspirasi komunitas mereka untuk beradaptasi dengan era digital.

KESIMPULAN

Lebih dari 80% peserta menilai bahwa materi yang disajikan sangat bermanfaat, dan hampir semua peserta memilih bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi mereka. Hal ini menunjukkan keberhasilan tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Penyampaian materi berhasil meningkatkan pemahaman peserta tentang peluang dan cara untuk menambah penghasilan tambahan dari menjual gambar di internet, yang ditunjukkan oleh peningkatan

pemahaman materidari hasil post-test dibandingkan pre-test. Evaluasi kegiatan juga menunjukkan bahwa materi dan kegiatan yang diselenggarakan sangat bermanfaat bagi para peserta.

Kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya dengan baik, memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh para peserta untuk memanfaatkan peluang penjualan gambar di internet. Evaluasi dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman peserta, sementara respon positif terhadap kebermanfaatan materi dan kegiatan menunjukkan dampak positif dari kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini berjalan dengan cukup baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Ucapan terima kasih diberikan kepada seluruh pihak yang telah aktif dan berkontibusi pada kegiatan ini termasuk peserta dan pelaku pengabdian. Ucapan terima kasih juga diberikan kepada Program studi Bisnis Digital dari Politeknik Takumi yang sudah menyelenggarakan dan memfasilitasi kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Google, Temasek, Bain & Company. (2021). e-Conomy SEA 2021 Report.
[2] HubSpot. (2022). Integrate Visual Content into Your Marketing Strategy. Diakses pada 5 Juli 2024, dari https://blog.hubspot.com/marketing/integrate-visual-content-marketing.
[3] Statista. (2024). Revenue of the Stock Photo Market Worldwide. Diakses pada 7 Juli 2024, dari https://www.statista.com/outlook/amo/app/photo-video/worldwide#revenue.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN